

TEMPLATE
MODUL AJAR BERBASIS
PEMBELAJARAN MENDALAM
DAN SOSIAL EMOSIONAL

Berkesadaran • Bermakna • Menggembirakan
Memahami • Mengaplikasi • Merefleksi

Nama Penyusun
Satuan Pendidikan
Mata Pelajaran
Fase/Kelas
Topik Modul

Created by Pariman, M.Psi., Psikolog

Workshop Penulisan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Mendalam dan Sosial Emosional

PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE

Gunakan template ini untuk menghasilkan draf modul ajar yang siap ditinjau dan dikembangkan.

Panduan: Isi bagian secara berurutan. Mulailah dari profil murid, kemudian rumuskan tujuan, susun alur pengalaman belajar, integrasikan kompetensi sosial emosional, dan akhiri dengan asesmen serta evaluasi kualitas modul.

Tahap	Fokus	Hasil yang Diharapkan
1	Kenali murid	Petakan pengetahuan awal, minat, kebutuhan akademik, kebutuhan sosial emosional, hambatan, dan dukungan.
2	Tentukan tujuan	Rumuskan tujuan akademik dan sosial emosional yang spesifik, terukur, dan selaras.
3	Rancang pengalaman	Susun aktivitas berkesadaran, bermakna, menggembirakan, memahami, mengaplikasi, dan merefeksi.
4	Siapkan asesmen	Tentukan asesmen awal, proses, hasil, refleksi, indikator keberhasilan, dan umpan balik.
5	Tinjau kualitas	Gunakan checklist pada bagian akhir untuk menemukan kekuatan, kesenjangan, dan prioritas revisi.

Prinsip Pengisian

- Tuliskan jawaban secara spesifik, singkat, dan dapat diterapkan.
- Pilih kompetensi sosial emosional yang benar-benar relevan dengan aktivitas.
- Pastikan tujuan, aktivitas, asesmen, dan indikator keberhasilan saling selaras.
- Gunakan konteks kehidupan murid agar pembelajaran terasa bermakna.
- Sediakan ruang aman agar murid dapat bertanya, mencoba, dan melakukan kesalahan.

1. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM MODUL

Panduan: Bagian ini memberikan gambaran ringkas tentang konteks pelaksanaan modul.

Nama penyusun	<i>Tuliskan nama lengkap penyusun modul.</i>
Satuan pendidikan	<i>Nama sekolah/madrasah/lembaga.</i>
Mata pelajaran	<i>Mata pelajaran atau tema terintegrasi.</i>
Fase/Kelas	<i>Fase dan kelas sasaran.</i>
Semester	<i>Semester pelaksanaan.</i>
Topik/Unit	<i>Topik utama modul.</i>
Alokasi waktu	<i>Jumlah pertemuan dan durasi setiap pertemuan.</i>
Jumlah murid	<i>Perkiraan jumlah murid.</i>
Moda belajar	<i>Tatap muka, daring, blended, atau lainnya.</i>
Sarana utama	<i>Media, alat, bahan, dan sumber yang dibutuhkan.</i>

2. PROFIL DAN KEBUTUHAN MURID

Panduan: Modul dimulai dari kondisi murid. Tuliskan informasi yang benar-benar berpengaruh terhadap rancangan pembelajaran.

Pengetahuan awal	<i>Apa yang sudah diketahui atau mampu dilakukan murid?</i>
Pengalaman relevan	<i>Pengalaman kehidupan apa yang dapat dihubungkan dengan topik?</i>
Minat murid	<i>Hal apa yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan?</i>
Kekuatan belajar	<i>Kemampuan atau potensi apa yang dapat dimanfaatkan?</i>
Miskonsepsi potensial	<i>Pemahaman keliru apa yang mungkin dimiliki murid?</i>
Hambatan akademik	<i>Kesulitan memahami instruksi, konsep, bahasa, perhatian, atau keterampilan prasyarat.</i>
Kebutuhan sosial emosional	<i>Rasa aman, keberanian berbicara, regulasi emosi, kerja sama, empati, atau kebutuhan lainnya.</i>
Dukungan/diferensiasi	<i>Bantuan bertahap, media visual, pilihan tugas, kelompok, waktu tambahan, atau dukungan lain.</i>

Ringkasan Profil Murid

Tuliskan 3–5 kalimat yang menggambarkan kebutuhan utama murid dan implikasinya bagi pembelajaran.

3. TUJUAN PEMBELAJARAN TERINTEGRASI

Panduan: Tujuan akademik menjelaskan kompetensi mata pelajaran. Tujuan sosial emosional menjelaskan keterampilan diri dan relasi yang dilatih melalui proses belajar.

A. Tujuan Akademik

No.	Rumusan Tujuan Akademik	Indikator Keberhasilan
1
2
3

B. Tujuan Sosial Emosional

Kompetensi SEL	Rumusan Tujuan	Perilaku yang Dapat Diamati
Kesadaran diri
Manajemen diri
Kesadaran sosial
Keterampilan berelasi
Keputusan bertanggung jawab

C. Keselarasan Tujuan

Tujuan Akademik	Tujuan Sosial Emosional Pendukung	Alasan Keterkaitan
.....
.....
.....

4. DESAIN PEMBELAJARAN MENDALAM

Panduan: Tentukan bagaimana prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan hadir dalam modul secara konkret.

Prinsip	Pertanyaan Panduan	Penerapan dalam Modul
Berkesadaran	Bagaimana murid memahami tujuan, kesiapan, emosi, dan strategi belajarnya?
Bermakna	Bagaimana materi dihubungkan dengan pengalaman dan persoalan kehidupan nyata?
Menggembirakan	Bagaimana kelas menjadi aman, menantang, memberi pilihan, dan menghargai kemajuan?

Konteks atau Permasalahan Nyata

Konteks kehidupan murid	<i>Situasi nyata yang digunakan sebagai penghubung pembelajaran.</i>
Pertanyaan besar	<i>Pertanyaan utama yang memandu eksplorasi pembelajaran.</i>
Manfaat pembelajaran	<i>Mengapa materi ini penting dipahami oleh murid?</i>
Produk/aksi autentik	<i>Karya, solusi, keputusan, presentasi, kampanye, atau aksi yang dihasilkan.</i>

5. ALUR PENGALAMAN BELAJAR

Panduan: Susun kegiatan secara realistis. Pastikan aktivitas mengaktifkan pemikiran murid dan selaras dengan tujuan.

A. Pembukaan Inklusif

Durasi	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Tujuan/SEL
.....
.....

B. Tahap Memahami

Durasi	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Bukti Pemahaman
.....
.....
.....

C. Tahap Mengaplikasi

Durasi	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Produk/Unjuk Kerja
.....
.....
.....

D. Tahap Merefleksi dan Penutupan

Durasi	Pertanyaan/Strategi Refleksi	Respons yang Diharapkan	Tindak Lanjut
.....
.....

6. INTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

Panduan: Integrasikan kompetensi sosial emosional melalui aktivitas akademik, strategi guru, aturan interaksi, dan refleksi. Hindari menjadikannya sekadar tambahan yang terpisah.

Aktivitas Akademik	Kompetensi SEL	Strategi Guru	Indikator Perilaku	Dukungan Jika Sulit
.....
.....
.....
.....
.....

Strategi Keamanan Psikologis

Kesepakatan komunikasi	<i>Aturan berbicara, mendengarkan, menghargai, dan memberi masukan.</i>
Respons terhadap kesalahan	<i>Cara guru merespons jawaban atau percobaan yang belum tepat.</i>
Pemerataan partisipasi	<i>Cara memberi ruang kepada murid yang aktif maupun lebih pendiam.</i>
Regulasi emosi	<i>Strategi singkat ketika murid cemas, frustrasi, marah, atau kewalahan.</i>
Bantuan dan rujukan	<i>Langkah guru ketika kebutuhan murid melebihi dukungan pembelajaran biasa.</i>

7. ASESMEN DAN UMPAN BALIK

Panduan: Asesmen dipakai untuk mengetahui posisi belajar murid dan menentukan langkah berikutnya, bukan hanya menghasilkan nilai.

Tahap Asesmen	Tujuan	Teknik/Instrumen	Bukti yang Dikumpulkan	Tindak Lanjut
Asesmen awal
Asesmen proses
Asesmen hasil
Penilaian diri/refleksi
Penilaian antarteman

Rubrik Ringkas Produk/Unjuk Kerja

Kriteria	4 – Sangat Kuat	3 – Baik	2 – Berkembang	1 – Perlu Dukungan
Pemahaman konsep
Penerapan/solusi
Argumentasi/bukti
Kolaborasi/komunikasi
Refleksi diri

Rencana Umpan Balik

Feed up	<i>Bagaimana murid memahami tujuan dan kriteria keberhasilan?</i>
Feedback	<i>Informasi apa yang diberikan tentang kemajuan saat ini?</i>
Feed forward	<i>Langkah konkret apa yang perlu dilakukan berikutnya?</i>

8. MEDIA, SUMBER, DAN DIFERENSIASI

Media pembelajaran	<i>Gambar, video, alat peraga, aplikasi, lembar kerja, atau benda nyata.</i>
Sumber belajar	<i>Buku, artikel, lingkungan, narasumber, data, atau sumber digital.</i>
Diferensiasi konten	<i>Penyesuaian kompleksitas, sumber, bahasa, atau bentuk informasi.</i>
Diferensiasi proses	<i>Pilihan cara belajar, pengelompokan, scaffolding, dan durasi.</i>
Diferensiasi produk	<i>Pilihan bentuk karya atau unjuk kerja.</i>
Aksesibilitas	<i>Penyesuaian agar materi dapat diakses seluruh murid.</i>
Pengayaan	<i>Kegiatan bagi murid yang siap melangkah lebih lanjut.</i>
Remedial/dukungan	<i>Kegiatan bagi murid yang membutuhkan bantuan tambahan.</i>

Risiko Pelaksanaan dan Mitigasi

Risiko/Hambatan	Kemungkinan Penyebab	Strategi Mitigasi
.....
.....
.....
.....

Catatan Kesiapan Pelaksanaan

Hal yang perlu dipantau	<i>Kondisi murid, waktu, dinamika kelompok, atau hambatan teknis yang perlu diperhatikan.</i>
--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Dukungan kolaborator	<i>Peran guru lain, wali kelas, orang tua, tenaga pendukung, atau narasumber.</i>
Keputusan sebelum uji coba	<i>Penyesuaian akhir yang harus diselesaikan sebelum modul digunakan.</i>

9. RINGKASAN MODUL SIAP IMPLEMENTASI

Panduan: Ringkas modul dalam satu halaman agar mudah digunakan saat mengajar.

Topik dan alokasi waktu	
Profil singkat murid	
Tujuan akademik	
Tujuan sosial emosional	
Pertanyaan pemantik	
Pembukaan	
Memahami	
Mengaplikasi	
Merefleksi	
Asesmen utama	
Indikator keberhasilan	
Tindak lanjut	

10. CHECKLIST EVALUASI KUALITAS MODUL

Panduan: Beri skor 1–4: 1 = belum terlihat, 2 = mulai terlihat, 3 = sudah diterapkan, 4 = sangat kuat.

No.	Domain	Indikator	Skor 1–4	Catatan Revisi
1	A. Profil Murid	Karakteristik dan kebutuhan murid dijelaskan secara relevan.
2	Pengetahuan awal dan miskonsepsi telah dipertimbangkan.
3	Hambatan serta dukungan pembelajaran telah direncanakan.
4	B. Tujuan	Tujuan akademik spesifik dan dapat diamati.
5	Tujuan sosial emosional relevan dengan aktivitas.
6	Tujuan, aktivitas, asesmen, dan indikator saling selaras.
7	C. Pembelajaran Mendalam	Murid mengetahui tujuan dan proses belajarnya.
8	Materi terhubung dengan kehidupan nyata murid.
9	Aktivitas mendorong murid membangun pemahaman.
10	Murid menerapkan pengetahuan dalam konteks baru.
11	Terdapat refleksi terhadap pemahaman, strategi, dan emosi.
12	D. Sosial Emosional	Aktivitas melatih minimal satu kompetensi SEL secara konkret.
13	Guru menyediakan strategi regulasi dan dukungan.
14	Komunikasi, kolaborasi, dan empati difasilitasi.
15	E. Keamanan Psikologis	Kesalahan diperlakukan sebagai bagian proses belajar.

No.	Domain	Indikator	Skor 1–4	Catatan Revisi
16	Setiap murid memperoleh ruang partisipasi yang adil.
17	Bahasa, aturan, dan umpan balik menjaga martabat murid.
18	F. Asesmen	Asesmen awal, proses, dan hasil telah ditentukan.
19	Asesmen mengukur pemahaman dan penerapan, bukan hanya hafalan.
20	Umpan balik memberi arah perbaikan berikutnya.
21	G. Kelayakan	Alokasi waktu, media, dan aktivitas realistis.
22	Diferensiasi dan aksesibilitas telah dipertimbangkan.
23	Modul siap digunakan atau diuji coba dengan revisi minimal.

Interpretasi dan Prioritas Revisi

Total Skor	Persentase	Kategori	Makna
.....	86–100%	Sangat siap diterapkan.
.....	71–85%	Siap dengan penyempurnaan ringan.
.....	56–70%	Perlu pengembangan pada beberapa bagian.
.....	41–55%	Perlu revisi substansial.
.....	≤40%	Perlu dirancang ulang secara menyeluruh.

11. RENCANA REVISI DAN TINDAK LANJUT

Prioritas	Bagian yang Direvisi	Masalah yang Ditemukan	Perbaikan yang Dilakukan	Target Waktu
1

Prioritas	Bagian yang Direvisi	Masalah yang Ditemukan	Perbaikan yang Dilakukan	Target Waktu
2
3
4
5

Refleksi Penyusun

Kekuatan utama modul	<i>Bagian apa yang paling kuat dan mengapa?</i>
Bagian paling menantang	<i>Bagian apa yang paling sulit disusun?</i>
Perubahan setelah review	<i>Perbaikan penting apa yang telah dilakukan?</i>
Rencana uji coba	<i>Kapan, di kelas mana, dan bagaimana modul akan diuji?</i>
Data untuk evaluasi	<i>Data apa yang akan dikumpulkan setelah pelaksanaan?</i>

Pesan Penutup: Modul ajar yang baik tidak harus langsung sempurna. Gunakan hasil pelaksanaan, respons murid, dan asesmen sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

— Pembelajaran yang mendalam dimulai dari pemahaman terhadap murid —